BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dalam pengukuran *real time kinematic* harus tersedia stasius referensi, salah satunya *benchmarck* (BM) sebagai titik kontrol atau titik ikat ketika dilakukannya pengukuran *real time kinematic*.
2. Survei satelit metode *real time kinematic* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

a. Data hasil pengamatan selama pengukuran dilapanagan dapat ditampilkan secara langsung saat itu juga (*real time*) tanpa *post processing* data.

b. Dalam pengukuran *real time kinematic* dapat dilakukan hanya dengan satu *surveyor* pada *rover* dan satu *surveyor* pada *base*.

c. Kualitas data koordinat hasil pengukuran *real time kinematic* pada pilar batas PLTA Garung dapat langsung diketahui melalui *controller* dan sistem koordinat yang digunakan dapat ditentukan dalam koordinat kartesian maupun geodetik.

3. Peta Pilar batas PLTA Garung

   Setelah dilakukannya pengambilan data dilapangan dengan pengukuran *real time kinematic* maka dapat dilakukan pembuatan peta pilar batas PLTA Garung Kabupaten Wonosobo. Peta pilar batas PLTA Garung ini menampilkan sebaran pilar batas PLTA Garung.

Tri Hartono Doni Petrus, 2016
SURVEI SATELIT METODE REAL TIME KINEMATIC UNTUK PEMETAAN PERSEBARAN PILAR BATAS PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR GARUNG DI KABUPATEN WONOSOBO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar terlaksananya kegitan dengan hasil yang baik maka perencanaan dan persiapan harus dilakuakan dengan baik dan benar. Perencanaan titik kontrol yang akan digunakan sesuai sebaran pilar batas dan estimasi posisi pengamatan yang tepat. Persiapan peralatan *safety survey*, persiapan peralatan survei yang akan digunakan, persiapan tim survei dan persiapan data yang akan digunakan.
2. Sebelum melakukan pengukuran pastikan alat dalam kondisi yang baik. Menggunakan alat dengan baik, hati-hati dan menaati semua peraturan yang ada sehingga terhindar dari kerusakan alat
3. Memindahakan data dari receiver GPS ke laptop pada hari yang sama pada saat pengukuran *real time kinematic*. agar terhindar dari kerusakan data dan data tersusun rapih.
4. Untuk penggunaan metode *real tine kinematic* sebaiknya dilakukan pada ruang terbuka agar dapat meminimalisir *multipath* pada lingkungan sekitar pengukuran.

Tri Hartono Doni Petrus, 2016
SURVEI SATELIT METODE REAL TIME KINEMATIC UNTUK PEMETAAN PERSEBARAN PILAR BATAS PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR GARUNG DI KABUPATEN WONOSOBO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu